

ABSTRAK

Penelitian ini meneliti mengenai strategi Israel di tengah peningkatan kekuatan Iran melalui program pengayaan uranium dan industri senjata misilnya di kawasan Timur Tengah. Penelitian ini mencoba menjelaskan strategi yang dilakukan Israel terhadap Iran yang kini mengancam eksistensi dan politik kawasan Israel di Timur Tengah. Teori yang digunakan untuk menjelaskan masalah ini adalah *balance of threat* dari Stephen M Waltz. Penelitian ini juga menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis sebagai alat analisisnya dengan menggunakan data sekunder. Temuan penelitian menunjukkan bahwa adanya kecenderungan Israel untuk melakukan *balancing* terhadap Iran dengan usaha menjalin hubungan yang dekat dengan pemerintah Arab Saudi. Karena kedua negara ini memiliki kepentingan yang sama untuk mencegah dominasi dan pengaruh Iran yang semakin kuat di kawasan Timur Tengah.

Kata kunci : Strategi, Israel, Iran, Timur Tengah, nuklir Iran, *balance of threat*

ABSTRACT

This research examines about Israel's strategy in the midst of Iran's power escalation by uranium enrichment program and its missile weapon industry in the Middle East region. This research tries to explain about Israel's strategy towards Iran which now threatens the existence and Israel's foreign policy in Middle East region. This research uses the balance of threat theory by Stephen M Waltz as the main concept. This research applied qualitative method with descriptive-analytical approach as an analytic tool by utilizing secondary data. The result of this research shows that there is Israel's tendency to balancing against Iran by building a close relation with Saudi Arabia government. Because both of these countries have mutual interest to prevent Iran's domination and influence in Middle East region.

Keyword : Strategy, Israel, Iran, Middle East, Iran's nuclear, balance of threat